

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi saat ini sangatlah pesat. Persaingan dalam dunia usaha pun begitu kuat, sehingga membuat para pemilik usaha harus bersaing untuk mendapatkan keuntungan bagi usahanya. Dan juga setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Persaingan usaha yang semakin ketat saat ini menuntut perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang sedang terjadi dan dapat mengelola bisnisnya sedemikian rupa agar memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaingnya. Pengelolaan perusahaan dapat berasal dari berbagai aspek, salah satunya berasal dari keputusan pendanaan perusahaan tersebut. Saat ini perusahaan sering menggunakan dana yang bersumber dari eksternal atau sering disebut sebagai modal pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Yuni & Nila, 2017)

Perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh laba agar dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Perusahaan sebenarnya dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan serta dapat melihat produktivitas keuangan karena dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan suatu perusahaan untuk

menjalankan usahanya. Semakin baik kinerja manajemen perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Elly Lestari, 2017)

Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi (Miswanto dkk, 2017). Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, dana atau biasa disebut modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Perusahaan selalu mengharapkan peningkatan pada profitabilitasnya, jika keuntungan perusahaan meningkat secara teratur maka perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Akan tetapi, keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara berkelanjutan. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka

panjang (Miswanto dkk, 2017). Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya perputaran modal kerja, tingkat solvabilitas, dan ukuran perusahaan.

Modal kerja berperan dalam operasi atau kegiatan perusahaan, karena tanpa modal kerja maka kegiatan operasional suatu perusahaan tidak dapat berjalan dengan lancar. Pada dasarnya modal kerja adalah sebagian dari dana perusahaan yang berfungsi sebagai jembatan antara saat pengeluaran uang dengan saat penerimaannya. Dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Biasanya, modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan berasal dari keseluruhan aktiva lancar perusahaan (Hadya, Begawati, & Yusra, 2017). Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menggunakan modal kerja dengan baik, maka akan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Rahma, 2011). Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh profitabilitasnya dapat dilihat dari kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Hal ini dikarenakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan hal yang penting dalam aktiva yang memang harus dikelola oleh perusahaan dengan efektif dan efisien (Munawair, 2010).

Rasio solvabilitas atau leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2008). Salah satu bentuk dari rasio solvabilitas atau leverage yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt to asset ratio* (DAR). Solvabilitas suatu perusahaan

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila sekiranya perusahaan tersebut dilikuidasi, dengan demikian pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang- hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Riyanto, 2010:32). Solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya penggunaan utang perusahaan tersebut. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus di tanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas (Elfanika, 2012).

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian, karena perusahaan kecil lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak. Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan besar tingkat leveragenya akan lebih besar dari perusahaan kecil.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perusahaan Subsektor Lembaga Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Apakah *working capital turnover* (WCT) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan?
2. Apakah *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan?
3. Apakah *firm size* berpengaruh terhaadap profitabilitas pada perusahaan?
4. Apakah *working capital turnover* (WCT), *debt to asset ratio* (DAR), dan *firm size* secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *working capital turnover* (WCT) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.
2. Untuk menganalisis *debt to asset ratio* (DAR) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.
3. Untuk menganalisis *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.

4. Untuk menganalisis *working capital turnover* (WCT), *debt to asset ratio* (DAR), dan *firm size* secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen modal kerja, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini bisa digunakan untuk ilmu keuangan tentang profitabilitas, baik sebagai bahan pengembangan ilmu maupun bahan pengembangan penelitian sesudahnya dan menambah pengetahuan lebih tentang profitabilitas kerja perusahaan.

- b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan dalam mengambil kebijaksanaan tentang profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi menjadi bahan pertimbangan antara teori dan kenyataan yang ada.

**E. Sistematika Penulisan Skripsi**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi teori yang melandasi penelitian, penelitian tedahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel dan metode analisis dan pengukuran data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi sejarah singkat perusahaan yang diteliti, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang ingin disampaikan peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**